

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Telur adalah salah satu konsumsi bahan pokok yang hampir setiap hari dibutuhkan oleh semua kalangan masyarakat, Telur memiliki segudang manfaat bagi perkembangan tubuh manusia dan juga penyimpanannya yang relatif cukup mudah untuk disimpan dibandingkan dengan daging sapi, ayam, ikan dll. Kebutuhan manusia akan sumber pangan sangat penting bagi kesehatan fisik dan mental. Sehingga pertumbuhan dan perkembangan kesehatan manusia mulai dari dalam kandungan hingga masa bayi hingga usia lanjut, mulai dari pola makan yang tepat hingga dampak kesehatan. Telur dapat ditemukan dimana mana didesa maupun perkotaan sehingga jangkauan pembelian sangatlah mudah. setiap tahunnya masyarakat sadar akan kebutuhan gizi yang mereka perlukan dan dari berjalannya zaman masyarakat suka dengan hal simple karena proses pengolahan telur ini dapat disajikan dengan cara yang praktis dan ekonomis, dari banyaknya kebutuhan akan telur sehingga banyak pula yang membangun usaha ayam petelur, karena segmentasi pasarnya yang mudah dan tidak perlu melakukan promosi ataupun memperkenalkan produk kepada masyarakat.

Setiap usaha tentu adanya persaingan oleh masing masing pemilik usaha yang sejenis, persaingan pada usaha telur ayam ini tidak terdapat pada telur yang dihasilkan karena produk yang dihasilkan dari hewan yang sama, Kualitas telur yang terdapat di desa maupun dikota adalah sama saja namun persaingan pada usaha telur ini dapat dirasakan oleh pengusaha ialah *physical evidence*, distribusi, dan kualitas pelayanan. Dimana faktor ini sangat menentukan akan keputusan pembelian konsumen yang membelinya.

Menurut Pujiyanto, (2023) Keputusan pembelian adalah merupakan tindakan individu yang secara langsung melibatkan proses memilih atau menerima produk dari penjual. Keputusan konsumen adalah proses memilih satu opsi dari beberapa alternatif yang tersedia. Identifikasi kebutuhan diikuti dengan implementasi tindakan konkret. Selanjutnya, konsumen melakukan evaluasi

terhadap berbagai alternatif sebelum akhirnya membentuk sikap yang akan menjadi dasar pengambilan keputusan selanjutnya.

Namun tidak hanya keputusan pembelian saja yang diharapkan oleh pengusaha telur akan tetapi kepuasan terhadap produklah yang akan menjadi tolak ukur sebagai penentuan kualitas pada usaha yang sedang dijalankan.

Menurut Indrasari, (2019) Memenuhi kebutuhan konsumen adalah cita-cita dari setiap bisnis. Pemenuhan kebutuhan konsumen tidak sekadar menjadi elemen krusial bagi keberlanjutan bisnis, melainkan juga menciptakan keunggulan kompetitif. Kepuasan konsumen terhadap suatu produk atau layanan meningkatkan kemungkinan pembelian ulang (*repurchase intention*) serta penggunaan kembali jasa tersebut ketika kebutuhan yang sama muncul di masa mendatang. Ini berarti bahwa kepuasan menjadi elemen penting bagi konsumen, yang merupakan penyebab sebagian besar pembelian berkala.

Seperti pada Ud. Sidomulyo usaha ini bertempat pada Jl.sarangan, Dusun Krajan, Desa Sumber Pinang, Kec. Pakurasi, Kab. Jember, Usaha yang dijalankan ialah peternak ayam petelur (ras) dengan populasi ternak sebanyak 2000 ekor ayam, Dan memiliki fasilitas mesin selep jagung (penghancur jagung), *mixer* (untuk mencampur makanan, Oven jagung (untuk mengeringkan jagung), serta 2 armada mobil dan tosa untuk transportasi guna mengirimkan pesanan konsumen, alat dan fasilitas semakin terpenuhi dengan seiring berjalannya waktu sehingga memiliki daya saing yang tinggi didunia bisnis, selain peralatan yang bisa dikatakan cukup lengkap. Tetapi meskipun dengan lengkapnya peralatan dalam perusahaan ada beberapa faktor masalah dalam terjadinya keputusan dalam pembelian seperti : *physical evidence*, distribusi, kualitas pelayanan.

Berdasarkan penjelasan diatas, Ud. Sidomulyo di Kabupaten jember sebagai objek untuk dijadikan penelitian, Karena usaha ini memiliki daya saing yang tinggi didunia bisnis sehingga penelitian ini berjudul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian telur ayam ras di UD. Sidomulyo Desa Sumber pinang, kec. Pakusari, Kab. Jember” dengan variabel: (X₁) Distribusi, *Physical Evidence* (X₂), Kualitas pelayanan (X₃), dan Keputusan pembelian (Y).

1.2 Rumusan Masalah

Dari deskripsi latar belakang yang telah dipaparkan, maka perumusan masalah dalam studi ini adalah :

1. Apakah variabel Distribusi mempengaruhi keputusan pembelian telur ayam ras di Ud. Sidomulyo?
2. Apakah variabel *Physical Evidence* mempengaruhi Keputusan pembelian telur ayam ras di Ud. Sidomulyo?
3. Apakah variabel Kualitas Pelayanan mempengaruhi Keputusan pembelian telur ayam ras di Ud. Sidomulyo?
4. Apakah variabel Distribusi, *Physical Evidence*, dan Kualitas Layanan memiliki pengaruh yang signifikan. mengenai keputusan pembelian telur ayam ras di Ud. Sidomulyo?

1.3 Tujuan Penelitian

Merujuk pada perumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam studi ini adalah :

1. Untuk mengidentifikasi dan mengetahui pengaruh distribusi terhadap keputusan pembelian telur ayam ras di Ud. Sidomulyo
2. Untuk mengidentifikasi dan mengetahui pengaruh *Physical Evidence* terhadap keputusan pembelian telur ayam ras di Ud. Sidomulyo
3. Untuk mengidentifikasi dan mengetahui pengaruh kualitas pelayanan terhadap keputusan pembelian telur ayam ras di Ud. Sidomulyo
4. Untuk mengidentifikasi dan mengetahui pengaruh distribusi, *Physical Evidence*, dan kualitas pelayanan terhadap keputusan pembelian telur ayam ras di Ud. Sidomulyo

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian tujuan studi di atas, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti
Studi ini memberikan sumbangsih teoretis bagi pengembangan ilmu pemasaran, khususnya dalam menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan pembelian telur ayam.

2. Bagi Pengusaha Telur Ayam Ras

Mengidentifikasi pengaruh berbagai faktor terhadap proses pengambilan keputusan pembelian telur ayam.